



## PENCEGAHAN KECELAKAAN KERJA SAAT BERKENDARA MELALUI PENYULUHAN DAN PEMBAGIAN BUKU SAKU PADA SOPIR BENTOR DI KELURAHAN ANRONG APPAKA

A. Muflihah Darwis<sup>1</sup>, Hermalia Putri<sup>2</sup>, Rizky Burty Aryanti<sup>3</sup>, Masitha<sup>4</sup>, Onestin Bintang Paembonan<sup>5</sup>, Nur Amaliah Tuwo<sup>6</sup>, Nindya Wirasistha<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Hasanuddin, Makassar

Email: [amuflihah@unhas.ac.id](mailto:amuflihah@unhas.ac.id)

### Abstract

Work accident is an event related to work that can cause injury or illness, and can even cause death. From the data obtained in the Anrong Appaka Village, as many as 4.6% had experienced work injuries, 3.3% had experienced work accidents, and 8.1% had experienced work-related health problems and most of these occurred in residents who worked as conventional motorcycle taxi drivers or bumped into them. In overcoming this problem, interventions are carried out in preventing accidents while driving. The activity was carried out by providing counseling accompanied by distribution of pocket books on accident prevention while driving. This activity was carried out in the RW 1-4 area of Anrong Appaka Village. This counseling is carried out by visiting conventional or bentor motorcycle taxi drivers. The method used is the lecture and discussion method with pocket book educational media. This activity was preceded and ended with a pre test and post test. At the end of the activity, pocket books were distributed related to accident prevention while driving and personal protective equipment (PPE) in the form of masks and gloves. The results of this activity indicate that there is an increase in the knowledge of bump drivers related to accident prevention while driving.

**Keywords:** Work Accident, Counseling, Pocket Book, PPE

### Abstrak

Kecelakaan kerja merupakan suatu peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan, bahkan dapat menyebabkan kematian. Dari data yang didapatkan di Kelurahan Anrong Appaka bahwa sebanyak 4.6% pernah mengalami cedera kerja, 3.3% pernah mengalami kecelakaan kerja, dan 8.1% pernah mengalami gangguan kesehatan akibat kerja dan sebagian besar terjadi pada warga yang bekerja sebagai tukang ojek konvensional atau bentor. Dalam mengatasi masalah tersebut maka dilakukan intervensi dalam pencegahan kecelakaan saat berkendara. Kegiatan dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan disertai pembagian buku saku tentang pencegahan kecelakaan saat berkendara. Kegiatan ini di laksanakan di wilayah RW 1- 4 Kelurahan Anrong Appaka. Penyuluhan ini dilakukan dengan mengunjungi para tukang ojek konvensional atau bentor. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi dengan media edukasi buku saku. Kegiatan ini didahului dan diakhiri dengan *pre test* dan *post test*. Diakhir kegiatan juga dilakukan pembagian buku saku terkait pencegahan kecelakaan saat berkendara dan alat pelindung diri (APD) berupa masker dan sarung tangan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengetahuan sopir bentor terkait pencegahan kecelakaan saat berkendara.

**Kata Kunci:** Kecelakaan Kerja, Penyuluhan, Buku saku, APD

### PENDAHULUAN

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan suatu usaha untuk menciptakan perlindungan dan keamanan dari berbagai risiko kecelakaan dan bahaya, baik fisik, mental

maupun emosional terhadap pekerja, perusahaan, masyarakat dan lingkungan. Berdasarkan data International Labour Organization (ILO) tahun 2013, satu pekerja di dunia meninggal setiap 15 detik karena

kecelakaan kerja atau penyakit akibat kerja. Diperkirakan 2,3 juta pekerja meninggal setiap tahun akibat kecelakaan dan Penyakit Akibat Kerja (PAK). Lebih dari 160 juta pekerja menderita penyakit akibat kerja dan 313 juta pekerja mengalami kecelakaan non-fatal per tahunnya (Martalina, dkk., 2018). Kecelakaan kerja harus dilihat dari berbagai sisi, seperti penyebab kecelakaan, umur pekerja, *shift* kerja, jenis pekerjaan, unit kerja, lokasi, dan lain lain (Nai'em, M.F., dkk., 2021).

Kecelakaan kerja adalah peristiwa yang tidak terjadi secara kebetulan yang dapat menimbulkan dampak ringan sampai berat, baik berupa materi maupun nonmateri, tetapi memiliki penyebab yang dapat diidentifikasi untuk diambil tindakan pencegahan. Kecelakaan memiliki tiga faktor penyebab utama, yaitu faktor manusia, faktor kendaraan, serta faktor lingkungan yang terbagi dalam tiga tahap, yaitu pra, saat, dan pasca kecelakaan. Faktor pra kecelakaan untuk mencegah terjadinya kecelakaan, faktor saat kecelakaan untuk menghindari cedera, dan faktor pasca kecelakaan untuk mempertahankan hidup. Pengetahuan, penggunaan jalur, dan kecepatan mengemudi adalah beberapa faktor perilaku yang diklasifikasikan sebagai faktor manusia pra kecelakaan dalam Haddon's Matrix. Teori Haddon's Matrix menunjukkan bahwa perilaku memperhatikan kecepatan berkendara merupakan bagian dari faktor manusia pada tahap pra kecelakaan. (Hidayati, A. & Hendrati, L.Y., 2016).

Kecelakaan kerja merupakan suatu peristiwa yang berkaitan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan, bahkan dapat menyebabkan kematian (Darwis, A.M., dkk., 2020). Berdasarkan data dari *World Health Organization* (WHO), bahwa setiap tahun terdapat sekitar 1,25 juta orang meninggal akibat kecelakaan Lalu Lintas jalan. Kecelakaan lalu lintas merupakan penyebab utama kematian bagi seseorang berusia 15 hingga 29 tahun. Di dunia sebesar 90 % dari kematian di jalan terjadi pada negara dengan pendapatan rendah dan

menengah, meskipun faktanya negara-negara ini memiliki sekitar setengah dari kendaraan di dunia. Separuhnya dari kematian di jalan raya di seluruh dunia adalah pengguna jalan yang rentan seperti: pejalan kaki, pengendara sepeda dan pengendara motor. Apabila tanpa tindakan, kecelakaan Lalu Lintas di jalan diproyeksikan menjadi penyebab kematian ke tujuh pada tahun 2030 (Fahmi, K., 2021).

Hasil pengumpulan yang telah kami lakukan di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkep di dapatkan hasil, bahwa sebanyak 4.6% pernah mengalami cedera kerja, 3.3% pernah mengalami kecelakaan kerja, dan 8.1% pernah mengalami gangguan kesehatan akibat kerja dan sebagian besar terjadi pada warga yang bekerja sebagai tukang ojek konvensional atau bentor. Dari indikator yang telah di tentukan bahwa apabila presentasi kecelakaan kerja melebihi >1% maka hal tersebut menjadi masalah.. Oleh karena itu, untuk mengatasi masalah tersebut maka dilakukan penyuluhan dan pemberian buku saku pada sopir bentor sebagai intervensi dalam pencegahan masalah Kesehatan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan disertai pembagian buku saku tentang pencegahan kecelakaan saat berkendara. Kegiatan ini di laksanakan di wilayah RW 1- 4 Kelurahan Anrong Appaka. Penyuluhan ini dilakukan dengan mengunjungi para tukang ojek konvensional atau bentor. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi dengan media edukasi buku saku. Kegiatan ini didahului dan diakhiri dengan *pre-test* dan *post-test*. Diakhir kegiatan juga dilakukan pembagian buku saku terkait pencegahan kecelakaan saat berkendara dan alat pelindung diri (APD) berupa masker dan sarung tangan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN

Kegiatan ini dilakukan oleh mahasiswa peserta Praktik Belajar Lapangan II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin pada tanggal 15-17 Januari 2023 di RW 1-4 Kelurahan Anrong Appaka. Kegiatan tersebut dilaksanakan tanggal 15 Januari 2023 di RW 1 Paccelang dan RW 2 Lekoboddong, 16 Januari 2023 di RW 3 Maccini Ayo dan RW 4 Bulu-Bulu, dan tanggal 17 Januari 2023 di RW 4 Bulu-bulu. Perencanaan kegiatan ini diawali dengan penentuan intervensi yang akan dilakukan dan dilanjutkan pembuatan *Plan of Action (POA)* sesuai masalah yang menjadi prioritas di Kelurahan Anrong Appaka. Dari hasil diskusi tim ditentukan intervensi yaitu intervensi fisik dan non fisik berupa penyuluhan dan pembagian buku saku terkait pencegahan kecelakaan saat berkendara. Selanjutnya dilakukan pembagian tugas dan juga persiapan terkait pemaparan materi yang akan dibawakan sesuai dengan materi pada buku saku.

Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan pengenalan diri dari mahasiswa peserta PBL II Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin. Sebelum penyuluhan terkait pencegahan kecelakaan saat berkendara, dilakukan pembagian *pre test* pada responden. Kegiatan penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara ini merupakan salah satu intervensi yang bertujuan meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan kecelakaan saat berkendara. Sehingga masyarakat sadar akan pentingnya pencegahan kecelakaan saat berkendara khususnya bagi sopir bentor.

Setelah penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan pembagian *post-test*. Pembagian *pre-test* dan *post-test* pada kegiatan penyuluhan bertujuan untuk mengetahui pengetahuan responden sebelum dan setelah dilakukan penyuluhan. Penyuluhan adalah suatu kegiatan yang dapat memengaruhi perubahan perilaku responden, salah satunya adalah perubahan pengetahuan. Melalui penyuluhan, responden akan memperoleh pembelajaran yang menghasilkan suatu perubahan, yang mana sebelumnya belum

tahu menjadi tahu ataupun belum memahami menjadi memahami (Muthia, F., dkk, 2016).

Diakhir kegiatan dilakukan pembagian buku saku dan juga alat pelindung diri (APD) berupa masker dan sarung tangan. Pembagian APD ini diharapkan untuk meningkatkan kesadaran responden melindungi diri dari bahaya. Sebagaimana dalam penelitian yang dilakukan oleh Darwis, A.M., dkk (2020) menyebutkan bahwa salah satu penyebab besarnya angka kejadian cedera pada jari tangan yang dialami oleh para karyawan percetakan adalah kurangnya kesadaran akan pemakaian sarung tangan sebagai alat pelindung bagi mereka pada saat bekerja.

Buku saku merupakan salah satu bentuk media cetak, buku saku lebih sering digunakan karena sifatnya yang sederhana, ringkas, dan memuat banyak informasi (Sopiyandi & Hidayah, M., 2018). Adapun buku saku tersebut memuat berupa definisi kecelakaan, keluhan kesehatan akibat berkendara dalam waktu lama, faktor bahaya saat berkendara, alat pelindung diri saat berkendara, perangkat motor yang perlu diperhatikan saat berkendara, P3K pada kecelakaan, dan tips berkendara aman dan sehat. Indikator keberhasilan dari program intervensi yang telah ditentukan bertujuan untuk mengetahui dan menilai seberapa efektif dan efisiennya program yang dijalankan sesuai *Plan of Action (POA)*. Dari hasil kegiatan yang dilakukan, terjadi peningkatan pengetahuan responden terkait pencegahan kecelakaan saat berkendara dan terbaginya buku saku yang berisi informasi seputar pencegahan kecelakaan saat berkendara di wilayah RW 1 – RW 4 Kelurahan Anrong Appaka. Jumlah buku saku yang dibagikan pada sopir bentor sebanyak 19.

### a. Karakteristik responden

#### Umur Responden

Distribusi berdasarkan kelompok umur pada penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara yang dilaksanakan di Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan kelompok umur pada penyuluhan pencegahan

kecelakaan saat berkendara di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Umur (tahun)	N	%
31-40	5	26.3
41-50	10	52.6
51-60	3	15.8
>60	1	5.3
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 5.26 diatas dapat dilihat bahwa distribusi responden berdasarkan kelompok umur dengan presentase terbanyak ada pada usia 41-50 tahun dengan jumlah 10 responden (52.6%) dan presentase terendah pada kelompok usia >60 tahun dengan jumlah 1 responden (5.3%).

#### Tingkat Pendidikan terakhir

Adapun distribusi responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir pada penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara yang di Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Distribusi responden berdasarkan tingkat Pendidikan terakhir pada penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Tingkat Pendidikan	N	%
Tidak Tamat SD	2	10.5
SD	11	57.9
SMP	4	21.1
SMA/SMK	2	10.5
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100.0</b>

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa tingkat Pendidikan terakhir responden beragam mulai dari tidak tamat SD hingga SMA Sederajat. Adapun tingkat Pendidikan terakhir responden yang paling mendominasi yaitu SD

sebanyak 11 responden (57.9%),kemudian yang terendah pada tingkatan tidak tamat SD dan SMA yaitu sebanyak 2 responden (10.5%).

#### Tempat tinggal responden berdasarkan RW

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan RW pada penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

RW	N	%
RW 1	7	36.9
RW 2	2	10.5
RW 3	6	31.6
RW 4	4	21.0
<b>Total</b>	<b>19</b>	<b>100.0</b>

Tabel 2 menunjukkan bahwa dari 19 responden, responden terbanyak dari RW 1 sebanyak 7 responden (36.9%) dan yang paling sedikit dari RW 2 dengan jumlah 2 responden (10.5%).

#### Pengetahuan responden

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mendasari seseorang untuk berperilaku lebih baik dan berhati-hati. Pengetahuan pengendara tentang peraturan lalu lintas dapat menghindarkan pengendara untuk berperilaku tidak aman dengan mematuhi peraturan lalu lintas.

Berikut distribusi jawaban responden berdasarkan pertanyaan tentang pencegahan kecelakaan saat berkendara yang di Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3 Distribusi jawaban responden berdasarkan pertanyaan tentang pencegahan kecelakaan saat berkendara di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Pertanyaan	Pre-Test		Post-Test	
	Benar	Salah	Benar	Salah

	n	%	N	%	N	%	n	Pertanyaan
Pertanyaan 1	15	78.9	4	21.1	19	100.0	0	0.0
Pertanyaan 2	19	100.0	0	0.0	19	100.0	0	0.0
Pertanyaan 3	17	89.5	2	10.5	17	89.5	2	10.5
Pertanyaan 4	2	10.5	17	89.5	7	36.8	12	63.2
Pertanyaan 5	3	15.8	16	84.2	10	52.6	9	47.4
Pertanyaan 6	19	100.0	0	0.0	19	100.0	0	0.0
Pertanyaan 7	19	100.0	0	0.0	18	94.7	1	5.3
Pertanyaan 8	18	94.7	1	5.3	19	100.0	0	0.0
Pertanyaan 9	19	100.0	0	0.0	19	100.0	0	0.0
Pertanyaan 10	2	10.5	17	89.5	13	68.4	6	31.6

Keterangan :

- Pertanyaan 1 : Kecelakaan adalah semua kejadian yang tidak direncanakan yang menyebabkan atau berpotensi menyebabkan cedera, kesakitan, kerusakan atau kerugian lainnya
- Pertanyaan 2 : Selalu menerapkan jaga jarak antar kendaraan dan menjaga kecepatan untuk menghindari rem mendadak merupakan salah satu tips berkendara yang sehat dan aman
- Pertanyaan 3 : Berkendara dalam jangka lama dan dilakukan setiap hari cenderung meningkatkan risiko terjadinya cedera otot, sendi, atau tulang
- Pertanyaan 4 : Pada saat orang kelelahan akibat berkendara lama, maka kemungkinan posisi duduk menjadi optimal, Hal tersebut menyebabkan peningkatan risiko cedera
- Pertanyaan 5 : Saat terjadi kecelakaan, korban boleh dipindahkan dari tempatnya sebelum dapat dipastikan jenis dan keparahan cedera yang dialaminya
- Pertanyaan 6 : Alat pelindung diri selama berkendara digunakan untuk melindungi pengendara dari paparan yang dapat menimbulkan gangguan pada keselamatan selama berkendara

- Pertanyaan 7 : Masuk angin adalah gangguan Kesehatan yang paling umum dialami oleh mereka yang sering berkendara dengan waktu lama dengan sepeda motor
- Pertanyaan 8 : Berkendara motor membutuhkan daya tahan tubuh yang kuat karena akan bersentuhan langsung dengan udara panas atau dingin
- Pertanyaan 9 : Lampu-lampu pada kendaraan berfungsi sebagai alat penerangan dan alat komunikasi dengan pengendara lain
- Pertanyaan 10 : Alat pelindung diri yang digunakan saat berkendara saat berkendara hanya helm dengan SNI

Tabel 3 menunjukkan bahwa dari 10 pertanyaan yang dijadikan parameter untuk mengukur pengetahuan mengenai pencegahan kecelakaan saat berkendara, ditemukan bahwa pertanyaan 2, 6, 7, 9 merupakan pertanyaan yang paling banyak dijawab benar oleh responden pada *pre-test* yaitu sebanyak 100%. Sedangkan pertanyaan yang paling banyak dijawab salah oleh responden yaitu pertanyaan 4 dan 10 yaitu sebanyak 17 responden (89.5%) pada *pre-test*. Dan pada *post-test* pertanyaan paling banyak dijawab benar yaitu 1, 2, 6, 8 dan 9 dengan jumlah yang sama sebanyak 100% dan paling banyak dijawab salah oleh responden yaitu pertanyaan 4 sebanyak 12 responden (63.2%). Adapun distribusi skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara di Kelurahan Anrong Appaka, Kecamatan Pangkajene, Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan pada tahun 2023.

Tabel 4 Distribusi skor pengetahuan responden sebelum dan sesudah penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara di Kelurahan Anrong Appaka Kecamatan Pangkajene Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan

Skor Pengetahuan	n	M	Maks	Mean ± SD	peningkatan
Sebelum	19	6,9	9	7.00 ± 0.82	0,00
Sesudah	19	7,10	10	8.42 ± 1.017	1

Tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah penyuluhan dengan rata-rata 7.00 menjadi 8.42. Berdasarkan tabel hasil analisis uji Wilcoxon dapat dilihat bahwa nilai  $p = 0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada perbedaan yang signifikan terkait pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara”. Hasil ini sejalan dengan hasil penyuluhan yang dilakukan Setyowati (2019) di Samarinda, Kalimantan yang menunjukkan, terdapat perbedaan pengetahuan responden tentang keselamatan berkendara sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ridman (2021), bahwa terdapat hubungan pengetahuan keselamatan berkendara dengan sikap keselamatan berkendara. Berikut ini merupakan dokumentasi pelaksanaan kegiatan penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara serta pembagian buku saku dan alat pelindung diri (APD) kepada sopir bentor:



Gambar 1 Penyuluhan Pencegahan Kecelakaan Saat Bekerja di Kelurahan Anrong Appaka



Gambar 2 Pembagian Buku Saku dan APD kepada sopir bentor

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan penyuluhan yang dilakukan pada tanggal 15- 17 Januari 2023 di Wilayah RW 1-4 Kelurahan Anrong Appaka dengan metode ceramah dan diskusi menggunakan media edukasi buku saku, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengetahuan sebelum dan setelah diberikan penyuluhan pada sopir bentor dengan rata-rata 7.00 menjadi 8.42. Berdasarkan tabel hasil analisis uji Wilcoxon dapat dilihat bahwa nilai  $p = 0,000 < 0,05$ ,  $H_0$  ditolak yang artinya ada perbedaan. Hal ini menunjukkan bahwa “Ada perbedaan yang signifikan terkait pengetahuan responden setelah dilakukan penyuluhan pencegahan kecelakaan saat berkendara”. Setelah diberikan penyuluhan, responden mengalami peningkatan pengetahuan terkait pencegahan kecelakaan saat berkendara.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darwis, M.A, dkk. (2020). Kejadian Cedera Pada Karyawan Industri Percetakan di Kota Makassar, *JKMM*, 3 (1), 1-10, <http://journal.unhas.ac.id/index.php/jkmunhas/article/viewFile/10281/5344>
- Fahmi, K. (2021). Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas dan Perilaku Berkendara pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Pasir Pengaraian Riau. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* 10 (1), 1-10. <https://journal.upp.ac.id/index.php/cano/article/view/1084>
- Hidayati, A. & Hendrati, L.Y. (2016). Analisis Risiko Kecelakaan Lalu Lintas Berdasarkan Pengetahuan, Penggunaan Jalur, dan Kecepatan Berkendara. *Jurnal Berkala Epidemiologi*, 4 (2), 275-287. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=600667&val=7403&title=Traffic%20Accident%20Risk%20Analysis%20by%20Knowledge%20the%20Use%20of%20Traffic%20Lane%20and%20Speed>
- Martalina, S., Yetti, H. & Lestari, Y. (2018). Identifikasi Bahaya dan Risiko Keselamatan Kerja Pada Saat Overhaul di Area Kiln PT. X Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7 (1), 14-18. <http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/774>
- Muthia, F., Fitriangga, A., & Yanti, S. N. (2016). Perbedaan Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Menggunakan Metode Ceramah dan Media Audiovisual (Film) terhadap Pengetahuan Santri Madrasah Aliyah Pesantren Khulafaur Rasyidin Tentang TB Paru Tahun 2015. *Jurnal Cerebellum*, 2(4), 646-656. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/23546>
- Nai'em, M.F., Darwis, A.M., & Maksun, S.S. (2021). Trend Analysis and Projection of Work Accidents Caes Based on Work Shifts, Workers Age, and Accident Types. *Gaceta Sanitaria*, 35 (S1), 594-597. <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0213911120302855>
- Ridman, R., 2021. Hubungan antara Pengetahuan Safety Riding dengan Sikap Safety Riding Jurusan Teknik Otomotif SMK Negeri di Kota Makassar. *UNM* 7 (2), hal. 11. <http://eprints.unm.ac.id/20187/>
- Setyowati DL, Risva, & Anwar A. Duta Safety Riding: The Actors of Traffic Accidents Prevention in Samarinda, East Kalimantan, Indonesia. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10 (11), 1709-1713. [https://www.researchgate.net/profile/Dina-Setyowati/publication/340242628\\_Duta\\_Safety\\_Riding\\_The\\_Actors\\_of\\_Traffic\\_Accidents\\_Prevention\\_in\\_Samarinda\\_East\\_Kalimantan\\_Indonesia/links/5ffea3d492851c13fe09e2f7/Duta-Safety-Riding-The-Actors-of-Traffic-Accidents-Prevention-in-Samarinda-East-Kalimantan-Indonesia.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Dina-Setyowati/publication/340242628_Duta_Safety_Riding_The_Actors_of_Traffic_Accidents_Prevention_in_Samarinda_East_Kalimantan_Indonesia/links/5ffea3d492851c13fe09e2f7/Duta-Safety-Riding-The-Actors-of-Traffic-Accidents-Prevention-in-Samarinda-East-Kalimantan-Indonesia.pdf)
- Sopiyandi & Hidayah, M., 2018. Efektifitas Penggunaan Media Edukasi Buku Saku dan Leaflet Terhadap Pengetahuan dan Kepatuhan Diet Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 1 (2), 66-69. <http://ejournal.poltekkes-pontianak.ac.id/index.php/PNJ/article/viewFile/290/192>